

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki persaingan dunia usaha di Indonesia saat ini meningkat pesat dari tahun ke tahun oleh karena itu pemilik usaha harus bekerja lebih efisien dan kreatif untuk menghadapi persaingan demi menjaga keberlangsungan usaha yang dijelankannya. Karena banyak persaingan tersebut perusahaan dituntut memiliki informasi yang akurat untuk mempertahankan jalannya kegiatan operasional perusahaan informasi tersebut haruslah dapat berguna untuk manajer agar dapat menjadi patokan untuk mengabil keputusannya, agar informasi tersebut dapat menjadi akurat dan relevan maka diperlukan sistem yang dapat mengatur tentang informasi tersebut sistem tersebut biasanya dikenal dengan sistem informasi. Salah satu bentuk dari sistem informasi yang berguna bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Menurut Krismaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Penggunaa Sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan akan membantu pekerjaan seorang akuntan agar lebih mudah dan cepat selain mempermudah pekerjaan seorang akuntan sistem informasi akuntansi juga dapat berguna bagi perusahaan karena sistem tersebut dapat menjadi tolak ukur apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Sistem itu mencakup keseluruhan mengenai kegiatan yang ada di perusahaan seperti; kegiatan penjualan, pembelian, penerimaan, pengeluaran kas, hingga laporan keuangan yang ada di perusahaan.

Setiap perusahaan apakah itu perusahaan dagang atau manufaktur memiliki kebutuhan dan informasi berbeda-beda, misalnya sistem informasi persediaan, sistem informasi arus kas, sistem informasi produksi tidak dapat digunakan pada semua jenis perusahaan. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis tidak memerlukan sistem informasi persediaan karena perusahaan tersebut tidak melakukan proses perhitungan persediaan.

Persediaan merupakan aset yang penting bagi perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Abdillah (2017) bahwa dalam suatu perusahaan manufaktur persediaan mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan.

Persediaan pada setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dari jenis perusahaan tersebut, penelitian ini lebih berfokus pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku lalu mengolahnya menjadi produk jadi dengan bantuan bahan-bahan penolong dan kemudian menjualnya kepada konsumen. Pada dasarnya setiap kegiatannya perusahaan manufaktur tidak terlepas dari namanya persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal para pengusaha akan menghadapi resiko bahwa suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan produk yang diinginkannya.

Banyak hal bisa terjadidalam perusahaan termasuk masalah seperti ini, karena produk yang tersedia tidak selamanya setiap waktu. Hingga hal inilah yang akan mengakibatkan perusahaan tersebut dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkankeuntungan.Maka ada baiknya setiap perusahaan selalu menyediakan bahan baku yang akan diolah agar proses produksinya tidak terhambat demi kelancaran usahanya tersebut.

Agar kegiatan produksi bisa mendapatkan hasil yang sesuai dalam hal produksi oleh perusahaan dalam satu periode, maka perlu pelaksanaan produksi yang disertai dengan pengendalian produksi, pengendalian produksi dilakukan dengan maksud barang jadi atau hasil proses produksi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen yang mencakup kualitas dan kuantitas barang tersebut. Sedangkan dari perusahaan itu sendiri dapat mengetahui bagaimana keseimbangan antara hasil produksi dengan faktor-faktor produksi yang tersedia. Ketidakseimbangan hasil anatara hasil produksi denganfaktor produksi dapat menimbulkan adanya pemborosan yang berakibat pada kerugian finansial perusahaan.

Tujuan menerapkan sistem yang benar adalah pencapaian laba yang diinginkan. Sedangkan tujuan dari sitem persediaan bahan baku adalah proses dari

adanya bahan baku bisa berjalan dengan lancar, pengelolaan persediaan bahan baku yang sudah terkomputerisasi dapat memberikan manfaat yang besar untuk perusahaan. Keuntungan dari sistem persediaan bahan baku adalah menjadikan proses persediaan bahan baku menjadi lebih terartur dan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Warkop Dottoro adalah perusahaan manufaktur yang pemusatan penjualannya pada Roti Jhon. Warkop Dottoro belum mempunyai sistem yang jelas dalam menjalankan operasi pada perusahaannya, karena perusahaan ini masih tergolong perusahaan yang baru terbentuk pada bulan September 2020 dan belum mempunyai sumber daya untuk mengelola akuntansi yang benar sehingga mempunyai konsekuensi tidak tersedianya informasi yang real time yang berdampak pada proses pengambilan keputusan perusahaan yang terhambat.

Adapun pengelolaan sistem bahan baku yang diterapkan pada Warkop Dottoro masih menggunakan sistem manual, dimana pencatatan masih ditulis pada kertas yang belum memiliki form baku dan juga pelaporan apabila stok bahan baku telah habis dengan menunjukkan pencatatan manual yang telah ia lakukan untuk dilakukan pembelian bahan baku. Namun sistem pencatatan bahan baku secara manual memiliki kelemahan seperti pembiayaan yang jauh lebih besar karena harus merekrut dan menggaji seorang staff khusus hanya untuk menyelesaikan pekerjaan pembukuan, terbatasnya akses dalam memonitoring perkembangan usaha apabila owner sedang berada di luar kota, rendahnya sistem kontrol dan pengawasan yang dapat memicu tindakan kecurangan seperti mengubah laporan keuangan untuk keuntungan pribadi, serta resiko kehilangan data penting perusahaan sangat besar (Groedu, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka saya sangat tertarik untuk melakukan perancangan dan desain sistem informasi akuntansi untuk Warkop Dottoro sehingga penelitian ini berjudul Analisis penerapan Sistem Informasi akuntansi Persediaan Bahan Baku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah komponen sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dipakai Warkop Dottoro sudah tepat?
- b. Sistem seperti apa yang cocok di terapkan di Warkop Dottoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang di terapkan di Warkop Dottoro apakah sudah tepat.
- b. Untuk mengetahui sistem seperti apa yang cocok diterapkan di Warkop Dottoro.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu sistem informasi akuntansi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Warkop Dottoro dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.